

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2001). *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Ali, M. D. (1986). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Hukum, Sosial, dan Politik*. Jakarta: Wirabuana.
- Al-Munawar, S. A. (2003). *Fikih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Perss.
- Alpizar. (2015, Juli 2). Toleransi Terhadap Toleransi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, VII, 132-153.
- Alwi, H. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, B. (2014). Fatwa dan Demokrasi. *Jurnal Thdyib*, 11-34.
- Arwani, W. (2014). Kiai Pesantren dan Kontribusinya dalam Mengembangkan Pluralisme Beragama dan Toleransi. *Holistik Jurnal*, XV, 39-52.
- As-Saidi, A. A.-M. (1999). *Kebebasan Berpikir Dalam Islam*. Yogyakarta: Adi Wacana.
- Asshiddiqie, J. (2014, February 13). *Intoleransi Beragama*. Dipetik Maret 19 , 2016, dari Jimly: http://www.jimly.com/makalah/namafile/129/INTOLERANSI_BERAGAMA_MA.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Sensus Penduduk 2015*. Dipetik Maret 19, 2016, dari Badan Pusat Statistik: <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?search-tabel=Penduduk+Menurut+Kelompok+Umur+dan+Agama+yang+Dianut&tid=320&search-wilayah=Indonesia&wid=0000000000&lang=id>
- Baedowi, A. (2015). *Potret Pendidikan Kita*. Jakarta : Pustaka Alvabet.
- Barclay, W. (2008). *Pemahaman Alkitab Setiap Hari; Injil Markus*. (W. Kalangit, Penerj.) Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Departemen Agama RI. (1984). *Pedoman Dasar Kerukunan Hidup Beragama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama MA-RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Pola Pembangunan Waktu dalam Kehidupan Pelajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Dinata, M. R. (2012). Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al Qur'an Tematik Karya Departemen Agama Republik Indonesia. *Esensia*, 86-108.

- Dja'far, A. M. (2015, Maret 15). *Intoleransi Kaum Pelajar*. Dipetik Maret 21, 2016, dari Wahid Institute: <http://www.wahidinstitute.org/wi-id/indeks-opini/280-intoleransi-kaum-pelajar.html>
- Dyayadi. (2009). *Kamus Lengkap Islamologi*. Yogyakarta: Qiyan.
- Effendi, D. (2009). *Merayakan Kebebasan Beragama*. Jakarta: ICRP & Kompas Gramedia.
- Fachruddin, F. (2006). *Agama dan Pendidikan Demokrasi*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Faridah, I. F. (2013, Maret 1). Toleransi Antarumat Beragama Masyarakat Perumahan. *Jurnal Komunitas*, 14-25.
- Fathurrohman. (2012, Juni 1). Aswaja NU dan Toleransi Umat Beragama. *Jurnal Review Politik*, 2, 34-45.
- Haidar, M., Budihardjo, H., & Sutikno. (2015). Penciptaan Buku Fotografer Pluralisme Agama. *Jurnal Komunikasi Visual*, V, 1-15.
- Hamengkubuono. (2007). Reaktualisasi Kebinekaan Menuju Gerakan Sosial Baru. *Spiritualitas Multikultur*, 21-26.
- Hasan, I. (2009). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2015, Juli 2). Pacu Jalus dan Solidaritas Sosial Masyarakat. *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, VII, 177-193.
- Hasyim, U. (1979). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hisyam, M. (2006). *Budaya Kewargaan Komunitas Islam di Daerah Rawan Konflik*. Jakarta: LIPIPress.
- Husaini, A. (2001). Toleransi dan Kerukunan. *Islamia: Jurnal Pemikiran Islam Republika*, 23-31.
- Indrawan, A. (2015, Mei 27). *10 Negara Dengan Populasi Muslim Terbesar Di Dunia*. Dipetik Maret 10, 2016, dari Khazanah Republika: <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/05/27/noywh5-inilah-10-negara-dengan-populasi-muslim-terbesar-di-dunia>
- Iskandar, J. (2005). *Dinamika Kelompok, Organisasi, dan Komunikasi Sosial*. Bandung: Puspaga.
- Ismail, R. (2012). Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama. *Religi*, 1-12.

- Junaidi. (2010). *Tabel r.* Dipetik November 8, 2016, dari Tabel r korelasi sederhana: <http://www.pps.unud.ac.id/>
- Kaawoan, S. (2014, Februari). Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Prilaku Toleran Pada Warga Sekolah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, II*, 64-71.
- Karwadi. (2004, Juni 1). Motivasi Beragama Secara Toleran. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, V*, 1-16.
- Kementrian Agama RI. (2013). *Survey Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Khotimah. (2013, Juli 2). Toleransi Beragama. *Jurnal Ushuluddin, XX*, 212-222.
- Komnas HAM. (2014, Desember 24). *Laporan Akhir Tahun Kebebasan Beragama/Berkeyakinan Komnas HAM RI 2014*. Dipetik Maret 20, 2016, dari Komnas Ham: <http://www.komnasham.go.id/pengawasan/laporan-akhir-tahun-kebebasan-beragamaberkeyakinan-komnas-ham-ri-2014>
- Laswati, S. (1981). *Cara-cara Pembinaan Umat Beragama dalam Masyarakat Untuk Menunjang Pembangunan Nasional*. Jakarta: Depag RI.
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka & Konflik*. Yogyakarta: KLIS Yogyakarta.
- Lindholm, T. (2010). *Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan*. (R. E. Bokso, Penerj.) Yogyakarta: Kanisius.
- Madjid, N. (2004). *Figh Lintas Agama*. Jakarta: Paramadina.
- Mashudi. (2014). Pendidikan Keberagaman Sebagai Basis Kearifan Lokal. *Jurnal Tarbawi*, 47-66.
- Miswari, Z. (2007). *Alquran Kitab Toleransi*. Jakarta: Oasis Pustaka.
- Monib, M., & Bahrawi, I. (2011). *Islam & Hak Asasi Manusia dalam Pandangan Nurcholish Madjid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muchaddam, A. (2014). Hukum Pernikahan Beda Agama. *Info Singkat*, 9-14.
- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muliadi, E. (2012). Urgensi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikulturalisme Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 55-68.
- Mulyadi, D. (2016, Februari 24). *Hegemoni Intoleransi di Tanah Toleran*. Dipetik Maret 21, 2016, dari Regional.Kompas.com: <http://regional.kompas.com/read/2016/02/24/06594921/Hegemoni.Intoleransi.di.Tanah.Toleran>

- Mursyid, A. (2000). *Agama, Hak Azasi Manusia dan Keutuhan Bangsa*. Jakarta: Proyek Peningkatan Kerukunan Hidup Umat Beragama, Badan Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Musa, A. M. (2014). *Membumikan Islam Nusantara*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Nisa, N. (2012, Desember 26). *Rapor Merah Untuk Jabar*. Dipetik Maret 21, 2016, dari Wahid Institute: http://www.wahidinstitute.org/v1/Berita/Detail/?id=602/hl=id/Rapor_Merah_Buat_Jawa_Barat
- Nisvilyah, L. (2013). Toleransi antarumat Beragama dalam Rangka Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2, 383-395.
- Nordin, T. A. (2007). *Membina Pelajar Cemerlang*. Kuala Lumpur: Universitas Teknologi Malaysia.
- Nugroho, A. (2016, Maret 19). *Kota Bandung*. Dipetik November 12, 2016, dari Johorejo: <http://www.johorejo.com/2016/03/daftar-nama-kota-terbesar-di-indonesia.html>
- Rachmat, B. M. (2010). *Argumen Islam Untuk Pluralism*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmawati, E. S., & Satria, M. H. (2014, Juni 1). Implementari Toleransi Beragama. *De Jure: Jurnal Syariah dan Hukum*, VI, 95-106.
- Rahmawati, F. P., & Sufanti, M. (2015). Variasi Pandangan Siswa Terhadap Pandangan Nilai Toleransi Kehidupan Beragama di Sekolah dan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional*, 110-121.
- Ramadhani, D. (2016, Desember 6). *Acara Kebaktian Rohani di Sabuga Bandung Dihentikan*. Dipetik januari 10, 2017, dari regional.Kompas.com: <http://regional.kompas.com/read/2016/12/06/23444311/acara.kebaktian.rohani.di.sabuga.bandung.dihentikan>
- Republika Online. (2008, Desember 20). *Menanamkan Sikap Toleran Pada Anak*. Dipetik Maret 21, 2016, dari Leisure.republika.co.id: <http://www.republika.co.id/berita/shortlink/21420>
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rumagit, S. K. (2013, Januari 2). Kekerasan dan Diskriminasi Antar Umat Beragama Di Indonesia. *Jurnal Lex Administratum*, Vol 1, 56-64.
- Rumapea, M. E. (2014). Makna Pendidikan Multikulturalisme. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13-20.

- Rusian, I. (2013). *Hubungan Antar Agama*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing.
- Ruslani. (2000). *Mayarakat Dialog Antar Agama, Studi atas Pemikiran Muhammad Arkoun*. Yogyakarta: Bintang Budaya.
- Ryandi. (2013). Antara Pluralisme Liberal dan Toleransi Islam. *Kalimah*, 262-275.
- Sairin, W. (2006). *Gereja, Agama-agama, dan Pembangunan Nasional*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sairin, W. (2006). *Kerukunan Umat Beragama Pilar Utama Kerukunan Berbangsa*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sardi, M. (1983). *Agama Multidimensional*. Bandung: Alumni.
- Sarwanto, S. &. (2015, November 16). *Tujuh Kota Di Jabar Intoleran*. Dipetik Maret 21, 2016, dari CNN Indonesia: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151116180322-20-92031/setara-tujuh-kota-di-jawa-barat-intoleran/>
- Schumann, O. H. (2003). *Agama Dalam Dialog*. (I. Rakhmat, Penerj.) Jakarta: Gunung Mulia.
- Setiawan, V. A. (2013). Representasi Pluralisme dalam Film "?" Tanda Tanya. *Jurnal E-Komunikasi*, I, 1-10.
- Soetarman. (1996). *Fundamentalis, Agama-Agama, dan Teknologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Suardi, M. (2012). *Ideologi Politik Pendidikan Kontenporer*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subagyo, B. (2007). *Spiritual Multikultur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2001). *metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumbulah, U. (2014, Mei 2). Kebebasan Beragama. *Jurnal Al-Tahrir*, XIV, 363-384.
- Suparno, P. (2007). *Saat Jubah Bikin Gerah*. Yogyakarta: Kanisius.

- Suryana, T. (2011). Konsep dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 127-139.
- Susanti, H. (2016, Januari 18). *Memahami Makna Toleransi NKRI*. Dipetik Maret 21, 2016, dari Harian Ekonomi Neraca: <http://www.neraca.co.id/article/64271/memahami-makna-toleransi-nkri>
- Susanto, R. (2016, Januari 17). *Daftar Negara Menurut Jumlah Penduduk*. Dipetik Maret 19, 2016, dari Wikipedia Ensiklopedia Bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut_jumlah_penduduk
- Syam, N. (2009). *Tantangan Multikulturalisme Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syariati, A. (1991). *Sosiologi Islam*. (Ilyas, & Y. Farid, Penerj.) Banding: Mizan.
- Tafsir. (2007). *Agama, Antara Juru Damai dan Pemicu Konflik*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Taher, T. (1998). *Kerukunan Umat Beragama dan Studi Agama-Agama*. Yogyakarta: LPKUB IAIN Sunan Kalijaga.
- Taringan, J. (2003). *Religiositas Agama dan Gereja Katolik*. Jakarta: Grasindo.
- Tejomukti, R. A. (2016, Februari 23). *Jawa Barat Paling Banyak Pelanggaran Kebebasan Beragama*. Dipetik Maret 21, 2016, dari Republika: <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/16/02/23/o2zqbd366-jawa-barat-paling-banyak-pelanggaran-kebebasan-beragama>
- Tim Penyusun Studi Pancasila UGM & Tim Universitas Pattimura Ambon. (2014). *Prosiding Kongres Pancasila VI*. Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila UGM.
- Tjaja, B. D., & Danius, E. E. (2014, Februari). Mendialogkan Kristen-Islam dalam Kajian Politik Halmahera Utara Sebagai Daerah Pasca Konflik. *Jurnal UNIERA*, Vol.3, 61-74.
- Utami, A. T. (2014). *Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wach, J. (1996). *Ilmu Perbandingan Agama*. (Djamannuri, Penerj.) Jakarta: Rajawali Pers.
- Yewangoe. (2009). *Agama dan Kerukunan*. Jakarta: Gunung Mulia.